

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan semakin meningkat juga jumlah informasi yang diterbitkan setiap harinya, baik dalam bentuk kertas maupun digital. Perpustakaan adalah sarana yang berfungsi mengumpulkan berbagai jenis karya tulis baik secara media cetak dan terekam yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat mencari informasi. Fungsi utama dari perpustakaan adalah sebagai sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Perpustakaan juga memegang peranan penting sebagai sumber informasi dalam pengembangan Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian di tahun 2020 oleh Yam Juliani, S. IP sebagai Kepala Seksi Pembangunan Sumber Daya Perpustakaan dan Kearsipan menyatakan indeks membaca masyarakat Kota Bandung ada pada angka 74,76 (dalam kategori cukup). Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merencanakan program pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan minat membaca masyarakat Kota Bandung melalui kegiatan dan literasi. Tiga buah indikator yang diantaranya:

- Pertama, ketersediaan fasilitas untuk membaca dan memperoleh informasi berada di angka 86,33.
- Kedua, pemanfaatan fasilitas untuk membaca dan memperoleh informasi oleh masyarakat berada di angka 71,54.
- Ketiga, kebiasaan membaca masyarakat Kota Bandung yang berada pada di angka 66,41.

Ditahun 2014 Pemerintah Kota Bandung, dengan sebuah perusahaan swasta, menyulap Alun-alun Kota Bandung menjadi sebuah lapangan rumput sintetis. Peresmian yang digelar berlangsung cukup meriah. Namun, tidak banyak masyarakat mengetahui bahwa proyek revitalisasi Alun-alun Kota Bandung itu juga mencakup pembangunan sebuah perpustakaan. Pejabat PEMKOT Bandung punya harapan besar dengan mendirikan perpustakaan di pusat aktivitas masyarakat, maka minat membaca buku masyarakat makin tinggi.

Bangunan perpustakaan ini, sudah lama berdiri di bagian timur Alun-alun Kota Bandung. Terletak di lokasi yang cukup nyaman, juga direncanakan dilengkapi dengan ruang yang cukup luas. Namun, buku yang tak kunjung datang membuat rak-rak yang disediakan dibiarkan kosong selama bertahun-tahun. Belum diserahkan terimaknya bangunan perpustakaan Alun-alun Kota Bandung oleh pihak swasta menjadi sorotan besar dikarenakan faktor tersebut membuat pihak PEMKOT belum bisa melanjutkan pengurusan dan mengoperasikan bangunan perpustakaan tersebut.

Setelah Indonesia memasuki era transisi pasca pandemi *COVID-19*, maka sejumlah fasilitas publik mengalami perubahan, baik dalam hal ruang maupun penggunaannya. Ruang komunal, merupakan ruang yang banyak digunakan oleh komunitas masyarakat sehingga juga merupakan fasilitas yang cukup rawan sebagai tempat penyebaran virus. Di saat masa pandemi. Hal ini menjadi poin tambahan sebagai dasar dari latar belakang proyek ini, sehingga kedepannya semoga fasilitas publik dapat beroperasi kembali seperti dulu.

Dari beberapa pertimbangan faktor-faktor yang dibahas diatas, maka dapat dikatakan cukup relevan untuk membuat sebuah Perpustakaan yang berlokasi di kawasan sekitar Alun-alun Kota Bandung yang direncanakan sebagai "*PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG*".

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.2.1 Maksud

“*PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG*” adalah sebagai program yang bertujuan untuk ikut serta dalam meningkatkan minat membaca buku masyarakat Kota Bandung yang masih belum tinggi.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari dibangunnya “*PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG*” adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah fasilitas yang diharapkan kedepannya dapat ikut meningkatkan minat dalam membaca buku masyarakat Kota Bandung.
2. Merealisasikan proyek pemerintah membuat sebuah fasilitas membaca yang berada dikawasan sekitar Alun-alun Kota Bandung.
3. Merealisasikan aspirasi masyarakat yang menolak kawasan ex-palaguna untuk dijadikan sebagai area komersil dan memilih untuk dijadikan taman kota atau fasilitas umum.
4. Sebagai media / sarana pembelajaran dan mencari informasi.
5. Membuat sebuah bangunan yang dapat memfasilitasi kegiatan edukasi dan rekreasi yang edukatif dan menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam merancang “*PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG*” berdasarkan pemaparan diatas.

1. Problematika tapak ex-Mall Palaguna Bandung
2. Menurunnya minat dan aktivitas masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan yang diakibatkan pandemik COVID-19.
3. Kebiasaan masyarakat *milenial* zaman sekarang yang lebih memilih mencari informasi melalui media digital berupa *smart phone* di bandingkan melalui media cetak berupa buku, koran, majalah, literasi, dll.

1.4 Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan proyek *“PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG”* adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari dan mempelajari literatur guna memecahkan permasalahan perancangan perpustakaan umum daerah.
2. Melakukan studi banding dengan bangunan yang memiliki fungsi serupa guna mendapatkan informasi mengenai kebutuhan perpustakaan umum daerah.
3. Melakukan studi lapangan terhadap tapak yang dipilih untuk dibangun.
4. Mencari serta menerapkan standar dan peraturan regulasi yang berangkutan dengan tapak dan gedung perpustakaan umum daerah.

1.5 Lingkup Dan Batasan

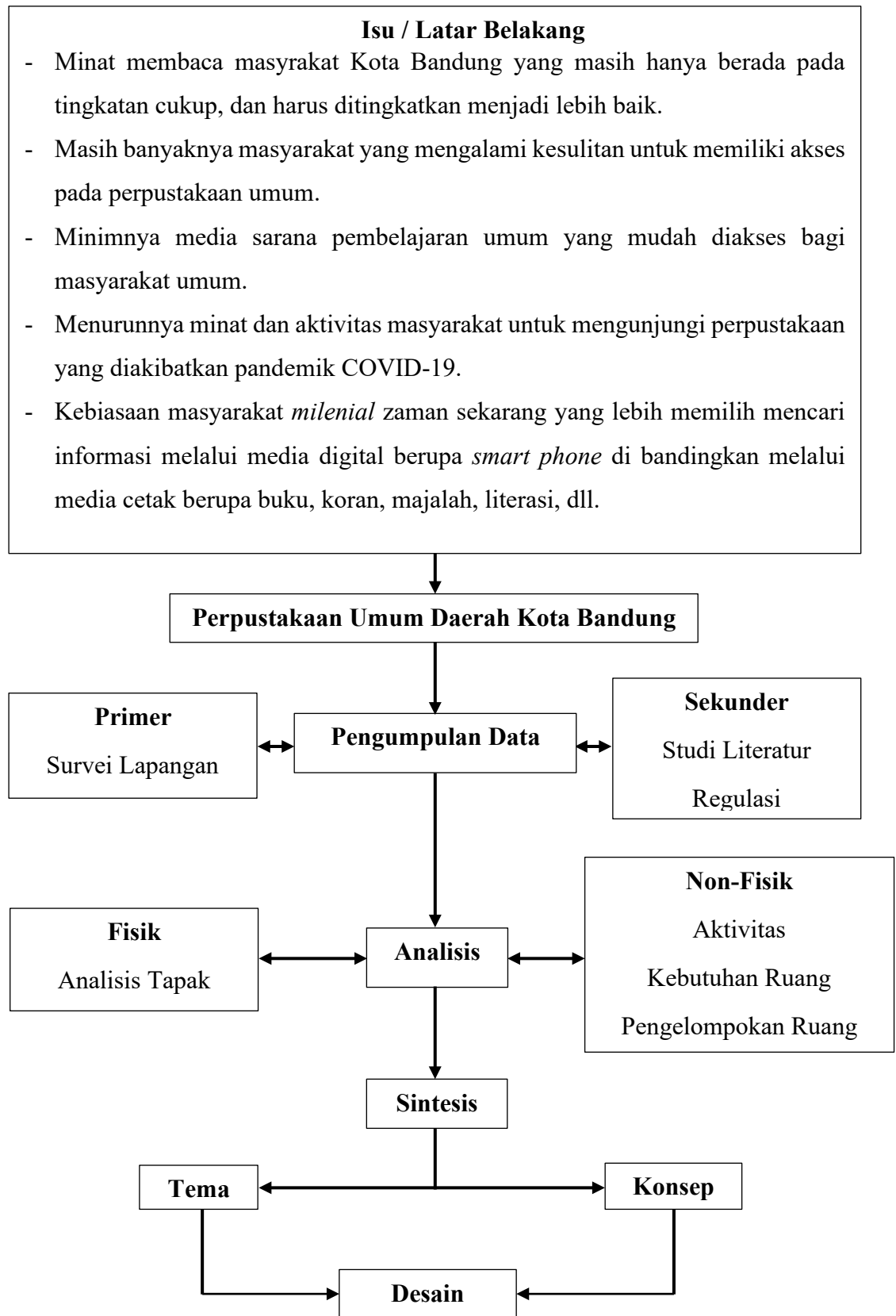
1.5.1 Lingkup Pengumpulan Data

1. Mengumpulkan data yang bersifat orientasi pada fasilitas perpustakaan umum daerah.
2. Menerapkan koleksi data untuk perancangan *“PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG”* yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
3. Melakukan analisis pada tiap-tiap data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang dapat dijadikan acuan data dalam perancangan *“PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BANDUNG”*

1.5.2 Batasan

1. Merancang bangunan gedung perpustakaan umum dengan menerapkan setiap peraturan dan regulasi yang ada pada lokasi tapak perencanaan.
2. Menekankan perancangan dengan isu yang sedang terjadi di kawasan wilayah alun-alun Kota Bandung.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

Lingkup sistematika penulisan laporan ini, terdiri dari 6 bab yang diantaranya membahas perihal:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan bagaimana latar belakang proyek yang dikerjakan, rumusan masalah yang dialami dalam perancangan, maksud dan tujuan dari proyek tersebut, dan kerangka berpikir dalam proses perancangan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Menjelaskan mengenai data tapak yang dipilih, Garis Sempadan Bangunan (GSB), Garis Sempadan Sungai (GSS), Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Data luasan bangunan yang akan dirancang, rencana fasilitas dan program kegiatan yang akan di buat, serta studi banding bangunan sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan mengenai tema yang dipilih dan diaplikasikan dalam perancangan, interpretasi tema perancangan, dan penjelasan bagaimana tema yang dipilih dapat di implementasikan ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Menjelaskan proses analisis fungsional seperti pemetakan lahan, organisasi ruang, program ruang, syarat-syarat teknis yang berlaku dikawasan sekitar site, dan analisis lingkungan sekitar yang memuat potensi dan kendala yang ada, kondisi site, karakteristik lingkungan site, sirkulasi, dan orientasi yang berasal dari data yang terkumpul.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dari perancangan bangunan, rencana tapak dan bangunan yang akan dirancang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Menjelaskan hasil dari perancangan yang sudah dikerjakan, diantaranya seperti peta situasi, produk gambar perancangan yang sesuai dengan tema dan konsep yang sudah ditentukan, dan maket studi.

LAMPIRAN

Berisi hasil desain dan data yang terkait dari proyek yang telah direncanakan.